Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting

Vol. 3, No. 8, Juli 2026
Hal 2188-2197

E-ISSN : 3032-0550
P-ISSN : 3032-1891

Site : https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema

Pengaruh *Leverage* dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

Fatma Nurul Afifah[1], Hera Khairunnisa[2], Eka Septariana Puspa[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Juli 14, 2026
Revised Juli 14, 2026
Accepted Juli 15, 2026

Kata Kunci:

Leverage,
Penghindaran Pajak,
Profitabilitas,
Nilai Perusahaan,
Sektor Energi

Keywords:

Leverage,
Tax Avoidance,
Profitability,
Firm Value,
Energy Sector

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dan menarik minat investor, namun pengaruh *Leverage* dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, terutama terkait peran profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Leverage* dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 47 perusahaan atau 188 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan uji Sobel dengan bantuan EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta terbukti memediasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan praktik penghindaran pajak secara langsung.

ABSTRACT

Firm value is an important indicator for assessing corporate performance and attracting investors; however, the effects of *Leverage* and tax avoidance on firm value remain inconclusive, particularly regarding the mediating role of profitability. This study aims to examine the effects of *Leverage* and tax avoidance on firm value with profitability as a mediating variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. This study employed a quantitative approach using purposive sampling, resulting in a sample of 47 companies or 188 firm-year observations. The data were analyzed using panel data regression and the Sobel test with the assistance of EViews 13. The results indicate that *Leverage* has a positive effect on both profitability and firm value, while tax avoidance has a positive effect on profitability but does not have a direct effect on firm value. Profitability has a positive effect on firm value and is proven to mediate the effect of tax avoidance on firm value, but it does not mediate the effect of *Leverage* on firm value. These findings suggest that improvements in firm value are more strongly driven by a company's ability to generate profits than by tax avoidance practices alone.

E-ISSN : 3032-0550
P-ISSN : 3032-1891

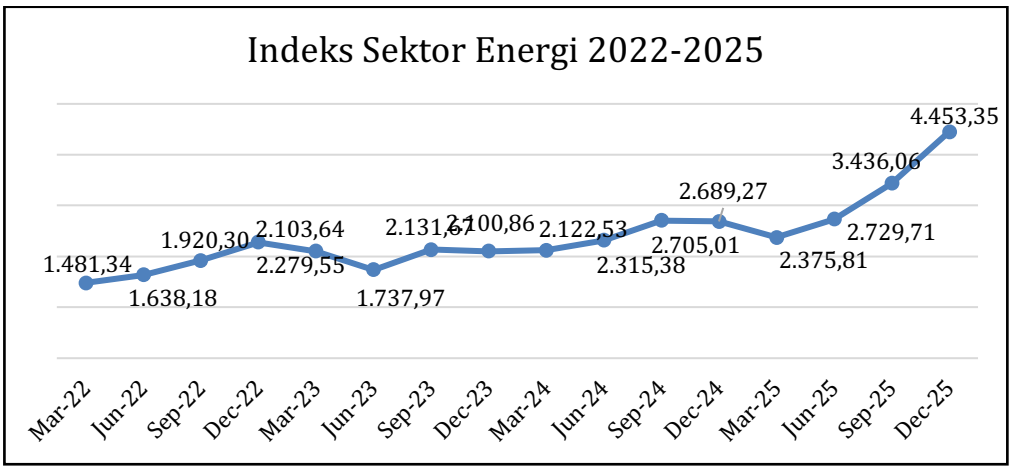
This is an open access article under the CC BY license

Corresponding Author:

Fatma Nurul Afifah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia
Email: fatmanurulafifah7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek, kinerja, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi di masa depan [1] Bagi perusahaan sektor energi, nilai perusahaan menjadi aspek yang penting karena sektor ini memiliki karakteristik yang sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas, kondisi ekonomi global, serta dinamika geopolitik. Selama periode 2022–2025, indeks sektor energi di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat seiring perubahan harga minyak dunia, harga batu bara, dan meningkatnya permintaan energi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan sektor energi bersifat dinamis sehingga diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor internal yang mampu memengaruhi nilai perusahaan.



Gambar 1. Indeks Harga Saham Sektor Energi Tahun 2022–2025
Sumber: Diolah peneliti berdasarkan data Investing.com (2025).

Fluktuasi indeks sektor energi menunjukkan bahwa perubahan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh kinerja keuangan perusahaan. Pada beberapa perusahaan sektor energi, seperti ADRO, PGAS, ELSA, dan MEDC, perubahan Return on Assets (ROA) tidak selalu diikuti oleh perubahan Price to Book Value (PBV) dalam arah yang sama. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba belum sepenuhnya mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan, sehingga terdapat faktor lain yang turut memengaruhi penilaian investor.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya *Leverage* dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Leverage* dipandang mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi struktur pendanaan, namun penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan sehingga menurunkan kepercayaan investor. Penelitian [2] serta [3] menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menemukan bahwa *Leverage* justru berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Leverage* dan nilai perusahaan masih belum memberikan kesimpulan yang konsisten.

Penelitian mengenai penghindaran pajak juga menunjukkan hasil yang beragam. [4] serta [5] menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan laba setelah pajak. Sebaliknya, [6] dan [7] membuktikan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan masih memerlukan penjelasan lebih lanjut. Salah satu faktor yang diduga mampu menjelaskan hubungan tersebut adalah profitabilitas, karena keberhasilan strategi pendanaan maupun efisiensi pajak pada akhirnya tercermin pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang kemudian menjadi dasar penilaian investor terhadap perusahaan.

Meskipun penelitian mengenai *Leverage*, penghindaran pajak, dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh langsung antarvariabel. Penelitian yang menjelaskan mekanisme bagaimana *Leverage* dan penghindaran pajak memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, khususnya pada perusahaan sektor energi di Indonesia setelah periode pemulihan ekonomi dan tingginya volatilitas harga komoditas energi, masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi melalui pengujian profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan *Leverage* dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Leverage* dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan serta menguji peran profitabilitas dalam memediasi hubungan tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh *Leverage* dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas 91 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria, yaitu perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2022–2025, menerbitkan laporan keuangan secara konsisten, memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dan tidak mengalami rugi selama periode penelitian.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Total keseluruhan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025	91
2	Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2022-2025	(16)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak melakukan publikasi secara konsisten selama 2022-2025	(12)
4	Perusahaan sektor energi yang tidak melakukan tutup buku pada tanggal 31 Desember selama tahun 2022-2025	(1)
5	Perusahaan sektor energi yang tercatat melaporkan rugi selama tahun 2022-2025	(15)
Jumlah sampel penelitian		**47**
Jumlah data observasi (47 x 4 tahun)		**188**
Data Outlier		(50)
Jumlah data observasi akhir		**138**

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan proses seleksi sampel pada Tabel 1, diperoleh 47 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian dengan total 188 observasi selama periode 2022–2025. Setelah dilakukan deteksi dan penghapusan data outlier, jumlah observasi yang digunakan dalam analisis menjadi 138 observasi. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	*Price to Book Value (PBV)*	PBV = Harga Saham / Nilai Buku per Saham
Leverage (X_1)	*Debt to Equity Ratio (DER)*	DER = Total Utang / Total Ekuitas
Penghindaran Pajak (X_2)	*Cash Effective Tax Rate (CETR)*	CETR = Pembayaran Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak
Profitabilitas (Z)	*Return on Assets (ROA)*	ROA = Laba Bersih / Total Aset

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), penghindaran pajak menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA). Seluruh variabel dihitung berdasarkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai dengan proksi yang digunakan dalam penelitian terdahulu.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13 dan Microsoft Excel. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, dan uji Hausman, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Selanjutnya, peran mediasi profitabilitas dianalisis menggunakan Sobel Test pada tingkat signifikansi 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian yang terdiri atas variabel nilai perusahaan (PBV), *Leverage* (DER), penghindaran pajak (CETR), dan profitabilitas (ROA). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	DER	CETR	ROA
Mean	1,138965	0,945609	0,491507	0,094093
Maximum	6,388790	10,79066	8,077028	0,397277
Minimum	0,002306	0,046084	0,000000	0,001310
Std. Dev.	1,019637	1,293810	0,905831	0,080709
Observations	138	138	138	138

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan Eviews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 3, penelitian menggunakan 138 data observasi. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,138965 dengan nilai minimum 0,002306 dan maksimum 6,388790. Variabel *Leverage* mempunyai rata-rata sebesar 0,945609, sedangkan penghindaran pajak memiliki rata-rata sebesar 0,491507. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,094093. Nilai standar deviasi seluruh variabel menunjukkan adanya variasi data antarperusahaan selama periode penelitian.

3.1.2 Pemilihan Model

Pemilihan model regresi data panel dilakukan menggunakan uji Chow dan uji Hausman pada masing-masing model penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh nilai probabilitas lebih

kecil dari 0,05 sehingga model yang paling sesuai digunakan pada kedua model penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Ringkasan hasil pemilihan model disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model	Uji Chow	Uji Hausman	Model Terpilih
Model I	0,0000	0,0097	Fixed Effect Model (FEM)
Model II	0,0000	0,0090	Fixed Effect Model (FEM)

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan EViews 13 (2026)

3.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi data panel memenuhi asumsi yang diperlukan sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Ringkasan hasil uji asumsi klasik pada kedua model penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Model I	Model II	Keterangan
Normalitas	Probability Jarque-Bera	0,188955	0,487374	Berdistribusi normal
Multikolinearitas	Centered VIF Tertinggi	1,364219	1,405559	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Prob. Chi-Square	0,7936	0,2614	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	1,942497	2,597222	Model I tidak terjadi autokorelasi; Model II terindikasi autokorelasi negatif*

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 5, kedua model memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Meskipun Model II menunjukkan indikasi autokorelasi negatif berdasarkan nilai Durbin-Watson, kondisi tersebut tidak memengaruhi kelayakan model regresi data panel karena autokorelasi bukan merupakan asumsi klasik yang wajib dipenuhi pada regresi data panel [8].

3.1.4 Hasil Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk menguji pengaruh *Leverage* dan penghindaran pajak terhadap profitabilitas (Model I), serta pengaruh *Leverage*, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Model II). Ringkasan hasil estimasi regresi data panel disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Model I Profitabilitas (ROA)	Prob.	Model II Nilai Perusahaan (PBV)	Prob.
Konstanta	0,089039	0,0000	0,848065	0,0000
Leverage (DER)	0,027034	0,0299	0,185664	0,0015
Penghindaran Pajak (CETR)	-0,041729	0,0001	-0,038438	0,4379
Profitabilitas (ROA)	–	–	1,426543	0,0032

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 6, pada Model I *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara itu, pada Model II *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel berdasarkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	Koefisien	Probabilitas	Keputusan
H1	*Leverage* → Profitabilitas	0,027034	0,0299	Diterima
H2	Penghindaran Pajak → Profitabilitas	-0,041729	0,0001	Diterima
H3	*Leverage* → Nilai Perusahaan	0,185664	0,0015	Ditolak
H4	Penghindaran Pajak → Nilai Perusahaan	-0,038438	0,4379	Diterima
H5	Profitabilitas → Nilai Perusahaan	1,426543	0,0032	Diterima
H6	*Leverage* → Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	Z = 1,783	< 1,96	Ditolak
H7	Penghindaran Pajak → Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	Z = 2,450	> 1,96	Diterima

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan EViews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penghindaran pajak juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada model kedua, *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, namun mampu memediasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan [9].

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian H1, *Leverage* yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,027034 dengan nilai probabilitas 0,0299 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan tersebut mendukung Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan disiplin manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kewajiban untuk memenuhi pembayaran bunga dan pokok utang mendorong manajemen mengoptimalkan penggunaan aset dan mengendalikan biaya operasional sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari meningkatnya profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian, [10], serta [11] yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan [7] yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik perusahaan sektor energi yang membutuhkan pendanaan jangka panjang sehingga penggunaan utang masih mampu meningkatkan laba perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR) memiliki koefisien regresi sebesar -0,041729 dengan nilai probabilitas 0,0001 (<0,05). Karena CETR memiliki hubungan yang berlawanan dengan penghindaran pajak,

koefisien negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak, maka profitabilitas perusahaan cenderung meningkat. Dengan demikian, H2 diterima.

Temuan ini mendukung Teori Keagenan, yang menjelaskan bahwa manajemen akan berupaya mengoptimalkan kinerja perusahaan, termasuk melalui pengelolaan beban pajak secara efisien, guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pengelolaan pajak yang efektif dapat meningkatkan laba setelah pajak sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [12], [13] dan [14] yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan penelitian lain yang menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik industri, kebijakan perpajakan, serta perbedaan pengukuran penghindaran pajak yang digunakan.

3.2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien sebesar 0,185664 dengan nilai probabilitas 0,0015 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini berlawanan dengan hipotesis penelitian (H3) yang menduga *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang pada perusahaan sektor energi dipandang investor sebagai sumber pendanaan yang mampu mendukung operasional dan ekspansi perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan Teori Pasar Efisien yang menyatakan bahwa informasi mengenai struktur modal akan segera direspons oleh pasar dan tercermin pada harga saham. Selain itu, Teori Sinyal menjelaskan bahwa peningkatan *Leverage* dapat dipandang sebagai sinyal positif mengenai keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [15], [16] dan [17] yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang tidak selalu dipersepsikan sebagai peningkatan risiko, tetapi dapat meningkatkan nilai perusahaan selama dikelola secara optimal.

3.2.4 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki koefisien regresi sebesar -0,038438 dengan nilai probabilitas 0,4379 (>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H4 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan sektor energi tidak menjadikan praktik penghindaran pajak sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan.

Berdasarkan Teori Sinyal, informasi mengenai praktik penghindaran pajak belum tentu memberikan sinyal yang kuat bagi investor. Selama aktivitas tersebut tidak memengaruhi kinerja perusahaan secara langsung, investor lebih berfokus pada informasi keuangan yang mampu mencerminkan prospek perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian lain yang menemukan adanya pengaruh signifikan. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat transparansi perusahaan, karakteristik industri, dan persepsi investor terhadap praktik penghindaran pajak.

3.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 1,426543 dengan nilai probabilitas 0,0032 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan sehingga H5 diterima. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

Temuan ini mendukung Teori Sinyal, yang menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan informasi penting yang menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, terdapat beberapa penelitian yang memperoleh hasil berbeda karena adanya perbedaan karakteristik sampel, kondisi ekonomi, maupun periode penelitian.

3.2.6 Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji Sobel nilai Z sebesar 1,783, lebih kecil dari nilai kritis 1,96, sehingga profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H6 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan terjadi secara langsung tanpa melalui peningkatan profitabilitas.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan utang lebih banyak dipersepsikan investor sebagai sinyal mengenai struktur pendanaan perusahaan dibandingkan sebagai faktor yang meningkatkan laba perusahaan terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya peran mediasi profitabilitas, namun sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *Leverage* dapat memengaruhi nilai perusahaan secara langsung.

3.2.7 Peran Profitabilitas dalam Memediasi Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji Sobel menunjukkan nilai Z sebesar 2,450, lebih besar dari nilai kritis 1,96, sehingga profitabilitas mampu memediasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H7 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas yang selanjutnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Temuan ini mendukung Teori Keagenan, yang menjelaskan bahwa kebijakan pengelolaan pajak yang efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga memberikan manfaat bagi pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Perbedaan hasil dengan penelitian lain kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, proksi penghindaran pajak, serta periode penelitian.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, namun mampu memediasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan sektor energi lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan dan menghasilkan profitabilitas dibandingkan oleh praktik penghindaran pajak secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan utang secara proporsional serta meningkatkan profitabilitas agar mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

REFERENSI

[1] R. M. Sagita, I. K. Negara, And I. Kusmayadi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," *Alexandria (Journal Econ. Business, Entrep.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 60–66, Sep. 2023, Doi: 10.29303/Alexandria.V4i2.458.

[2] T. Maduma,) Eduard Ary, And B. Naibaho, "Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi," 2024.

[3] Z. Yulimtinan *Et Al.*, "Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *Balanc. J. Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1, Pp. 69–82, 2021, [Online]. Available: Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Balance

[4] F. A. Risna And S. Haryono, "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt. Trisakti*, Vol. 10, No. 2, Pp. 305–318, Sep. 2023, Doi: 10.25105/Jat.V10i2.17104.

[5] D. A. Wahyuda, M. Falatifah, And Lady Karlinah, "Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Firm Value," *Owner*, Vol. 9, No. 2, Apr. 2025, Doi: 10.33395/Owner.V9i2.2558.

[6] R. A. Rajab, A. N. Taqiyyah, F. Fitriyani, And K. Amalia, "Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan," *Jppi (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.*, Vol. 8, No. 2, P. 472, Jul. 2022, Doi: 10.29210/020221518.

[7] I. Aditya, N. Hasanah, And D. Armeliza, "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia," 2021, Doi: 10.21009/Wahana.

[8] D. A. Susesti And E. T. Wahyuningtyas, "Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," 2022.

[9] Ruly Firniza, Munawaroh, Dhistianti M.R, "Peran Profitabilitas Memediasi Kinerja Lingkungan, Penghindaran Pajak, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *Inov. Prod.*, Vol. 13, No. 2, Pp. 103–128, 2025, [Online]. Available: Https://Jurnal.Unkris.Ac.Id/Index.Php/Jmbk/Article/View/926/847

[10] H. T. Reggina Angela Moniaga, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)," 2025.

[11] C. B. S. Sasi Yuniati, Agung Nurmansyah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan," Vol. 6, No. 10.46306/Rev.V6i1, 2025.

[12] D. A. Eksita And A. Sihono, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Intensitas Modal Penghindaran Pajak Dimoderasi Ukuran Perusahaan," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, Vol. 14, No. 1, Pp. 128–145, 2026, Doi: 10.21067/Jrma.V14i1.13991.

[13] Y. Septianingsih, N. Permana, And D. Irawan, "Pengaruh Leverage, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Dan Beban Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024)," *J. Akuntansi, Manaj. Dan Ilmu Ekon.*, Vol. 5, No. 08, Pp. 1137–1149, 2026.

[14] L. D. Ayuningtiyas And K. Kiryanto, "Pengaruh Mediasi Hedging Pada Hubungan Kebijakan Hutang, Financial Distress Dan Nilai Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia," *Reviu Akunt. Dan Bisnis Indones.*, Vol. 9, No. 3, Pp. 563–583, 2025, Doi: 10.18196/Rabin.V9i3.28607.

[15] S. F. Bon And S. Hartoko, "The Effect Of Dividend Policy, Investment Decision,

Leverage, Profitability, And Firm Size On Firm Value," *Eur. J. Bus. Manag. Res.*, Vol. 7, No. 3, Pp. 7–13, May 2022, Doi: 10.24018/Ejbmr.2022.7.3.1405.

[16] M. Afrizal, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Yang Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023," Vol. 2, No. 2, P. 33, 2025.

[17] Y. S. Rahmi Adelia And Azwansyah Habibie, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," Vol. 4, No. Doi.Org/Jebma.V4n3.4426, 2024, [Online]. Available: Www.Idx.Co.Id.